

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis mengenai Komunikasi Persuasif Guru Mengaji Taman Pendidikan Quran Ar Rahmah Sungai Jingah Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah mengenai komunikasi persuasif guru mengaji untuk memotivasi anak didik agar lebih bersemangat belajar dan hambatan komunikasi persuasif guru mengaji yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi persuasif yang digunakan oleh guru mengaji Taman Pendidikan Quran Ar Rahmah Sungai Jingah Banjarmasin adalah dengan cara berkomunikasi lemah lembut, memberikan hadiah, memberikan perhatian, dan memberikan kasih sayang terhadap anak didik, hal ini agar anak didik bisa termotivasi dalam belajar dan mampu memahami materi yang diberikan oleh guru mengaji. Metode komunikasi yang digunakan oleh Guru Mengaji Taman Pendidikan Quran Ar Rahmah Sungai Jingah Banjarmasin, yaitu; 1) Metode Ganjaran (*Pay-off*) berupa pemberian hadiah, 2) Metode Tataan (*Icing*) berupa rangkaian kata yang menarik perhatian, 3) Metode Integrasi berupa pendekatan yang positif. Metode ini mampu menarik anak didik, sehingga mereka mereka bisa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar di TPQ Ar Rahmah

2. Hambatan komunikasi persuasif yang dirasakan oleh Guru Mengaji yaitu, 1) ketertiban dan kedisiplinan anak didik yang kurang, 2) Orang tua didik, 3) waktu yang terbatas dalam pembelajaran sehingga membuat guru untuk lebih memaksimalkan materi dan membuat komunikasi menjadi lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk kedepannya:

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan kepada Guru Mengaji di Taman Pendidikan Quran Ar Rahmah Sungai Jingah Banjarmasin bisa lebih berkembang lagi dalam komunikasi persuasifnya, sehingga anak-anak bisa lebih nyaman dan pesan yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.
3. Diharapkan kepada Guru Mengaji untuk melakukan pendekatan personal, sehingga bisa memahami karakter, kebutuhan, dan latar belakang setiap anak didik agar metode komunikasi yang digunakan lebih tepat sasaran dan efektif.